

INTISARI

Preeklampsia merupakan suatu kelainan yang sering ditemukan pada wanita hamil yang ditandai dengan trias gejala klinik yaitu adanya hipertensi, proteinuria dan edema. Preeklampsia dan eklampsia merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas ibu dan janin, selain kelainan yang disebabkan oleh infeksi dan perdarahan umumnya. Manifestasi klinis terjadi diakhir kehamilan namun dapat juga terjadi setelah umur kehamilan lebih dari 20 minggu.

Penelitian ini menggunakan metode kohort retrospektif dengan mengamati pasien preeklampsia yang bersalin di Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUD. Sardjito, Yogyakarta periode tahun 2000-2001.

Dalam penelitian ini didapatkan 160 kasus yang termasuk preeklampsia berat 158 kasus (98,75%) sedangkan preeklampsia ringan 2 kasus (1,25%). Persalinan yang ditolong dengan seksio cesaria meningkat sebesar 6,25% yaitu tahun 2000 sebesar 15% sedangkan tahun 2001 sebesar 21,25%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umur <20 th dan >35 th, primi paritas, dan pendidikan rendah menaikkan resiko terjadinya kematian perinatal, tetapi tidak bermakna secara statistik ($p > 0,05$) maupun klinis. Umur kehamilan premature (< 37 minggu) meningkatkan resiko terjadinya kematian perinatal dan berat bayi lahir < 2500 g, sebagai penyebab tertinggi (7,5 kali) terjadinya kematian perinatal dibanding dengan bayi mature / berat bayi lahir 2500 g yang secara statistik bermakna ($p < 0,05$).

Angka kejadian kematian perinatal yang di tolong secara vakum ekstraksi 1, seksio cesaria 2 dan partus spontan 8 sehingga resiko kematian perinatal yang di tolong secara vakum ekstraksi lebih kecil dibanding dengan seksio cesaria dan partus spontan, sedangkan resiko kematian perinatal pada persalinan seksio cesaria lebih kecil dibanding secara spontan, tetapi secara statistik tidak bermakna ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur < 20 th, 20-34 th, dan > 35 th, jenis gestosis, preeklampsia ringan, dan preeklampsia berat secara statistik tidak bermakna ($p > 0,05$).

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa persalinan secara seksio cesaria lebih banyak dilakukan dengan jumlah kasus 58 sedangkan secara vakum ekstraksi sebanyak 34 kasus tetapi secara statistik tidak bermakna.

ABSTRACT

Preeclampsia is a disease that is often found in pregnant women and is attributed with three clinical symptoms namely hypertension, proteinuria, and edema. Preeclampsia and eclampsia are one of the causes of mother and fetus mortality and morbidity, other ones that cause by infectious and bleeding. Clinical manifestation occurs in the end of pregnancy but it also can occur after pregnancy more than 20 weeks.

This study uses retrospective cohort method through observation of preeclampsia patients that bear child in Department of Obstetrics and Gynecology RSU DR. Sardjito, Yogyakarta during 2000 through 2001.

In this study it is found 160 cases that include severe preeclampsia amount to 158 cases (98.75%) where as mild preeclampsia amount to 2 cases (1.25%). The child births are helped by cesarian section increase amount to 6.25% namely from 15% in year 2000 to 21.25% in year 2001. Result that age more than 20 years and less than 35 years, primy parity and lower education increased risk of perinatal death while it was not statistically and clinically significant ($p > 0.05$). Premature pregnancy age (less than 37 weeks) increase the risk of perinatal death and birth baby weight less than 2500 g, as the highest cause (7.5 times) of perinatal death in compare with mature baby / birth baby weight 2500 g was statistically significant ($p < 0.05$).

Rate of perinatal mortality occurrence that are treated by extractive vacuum 1, cesarian section 2 and spontaneous partus 8 then perinatal mortality risk that is helped by extractive vacuum less than cesarian section and spontaneous partus, but insignificant statistically. The result also show that age less than 20 years, 20-34 years, and greater than 35 years, gestosis type, mild preeclampsia and severe preeclampsia were statistically not significant ($p > 0.05$).

In this study it was found that child birth by cesarian section is greater with cases amount to 58 and extractive vacuum amount to 34 cases but statistically insignificant.